

Profil Organisasi



Wahana Visi Indonesia (WVI) adalah yayasan sosial kemanusiaan Kristen yang bekerja untuk membuat perubahan yang berkesinambungan pada kehidupan anak, keluarga dan masyarakat yang hidup dalam kemiskinan. Diinspirasi oleh nilai-nilai Kristiani, kami mendedikasikan diri untuk bekerja sama dengan masyarakat yang paling rentan tanpa membedakan agama, ras, etnis dan gender.

Lebih dari 20 tahun, WVI telah menjalankan program pengembangan masyarakat yang berfokus pada anak. WVI mengedepankan program pengembangan yang bersifat jangka panjang dengan menggunakan pendekatan pengembangan wilayah berkelanjutan atau Area Program selama 10-15 tahun melalui kantor operasional yang berada di wilayah dampingan WVI.

- Mendampingi ratusan ribu anak yang paling rentan di seluruh Indonesia
- Berpengalaman dalam pemberdayaan masyarakat
- Program multisektor yang terintegrasi dan berkelanjutan
- Tanggap dalam Respons Bencana
- Peraih *Millenium Development Goals (MDG's) Award*
- Mitra terpercaya World Vision International
- Mitra dari kementerian terkait *Sustainable Development Goals (SDGs)*



WILAYAH PROGRAM

Wahana Visi Indonesia Tahun Fiskal 2019-2020



52 Wilayah Program di 14 Provinsi

SEKTOR WVI

4 Sektor

KESEHATAN

PENDIDIKAN

PERLINDUNGAN
ANAK

EKONOMI

3 Pendekatan

Pengembangan Transformasional

Tanggap Bencana

Advokasi

Prioritas program WVI bagi anak mencakup sektor kesehatan, pendidikan, perlindungan anak, dan ekonomi. Program dalam keempat sektor ini dilakukan melalui 3 pendekatan, yaitu pengembangan transformasional, advokasi, dan tanggap bencana.



KESEHATAN



WVI ingin melihat setiap anak-anak Indonesia berkembang optimal, bebas dari permasalahan gizi buruk, dan tumbuh di lingkungan yang bersih dan sehat.

Untuk mencapai visi tersebut, WVI memfokuskan programnya pada:

Gizi

1. Pemberian Makan Bayi dan Anak (PMBA)

Mendukung orang tua dan pengasuh mempraktikkan pemberian makan anak yang baik dan benar melalui peningkatan kapasitas kader dan tenaga kesehatan tentang PMBA.

2. Posyandu

Meningkatkan kualitas pelayanan Posyandu dan memastikan setiap anak usia 0-5 tahun dipantau tumbuh kembangnya di Posyandu.

3. Kebun Gizi

Upaya pemenuhan kebutuhan gizi melalui pemanfaatan pekarangan rumah.

4. Pos Gizi dengan Pendekatan *Positive Deviance/ Hearth* (PD/Hearth)

Upaya WVI yang berbasis masyarakat untuk memulihkan anak kurang gizi di rumah mereka sendiri setelah mengikuti sesi Pos Gizi (10 -14 hari). Sasaran model ini adalah anak kurang gizi usia 6-36 bulan dan keluarga mereka.

5. M-Posyandu

Aplikasi *mobile phone* untuk peningkatan akurasi pendataan & konseling gizi di posyandu secara *real time*.

Air, Sanitasi dan Kebersihan (WASH)

Program WASH bertujuan agar masyarakat bisa memiliki akses terhadap air bersih dan sanitasi. Program ini diimplementasikan melalui dua pendekatan, yaitu **Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) & Pengadaan Air Bersih Berbasis Masyarakat**, yang dapat dilakukan dalam situasi normal maupun darurat/bencana. Selain itu WVI melakukan sosialisasi Program Stop Buang Air Besar Sembarangan (BABS), Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS), Pengelolaan Air Minum Rumah Tangga (PAM-RT), Pengelolaan Sampah Rumah Tangga, Pengelolaan Air Limbah Rumah Tangga secara berkelanjutan.

Kesehatan

1. Manajemen Terpadu Balita Sakit Berbasis Masyarakat (MTBSM)

Upaya meningkatkan kesadaran orang tua dan pengasuh tentang pentingnya mengenali secara dini tanda-tanda anak sakit dan segera mencari pertolongan ke tenaga kesehatan atau kader terlatih.

2. Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular

WVI mengimplementasikan program pencegahan dan penanggulangan penyakit menular berbasis masyarakat seperti Tuberkulosis (TBC) anak, HIV dan AIDS, Malaria dan Demam Berdarah Dengue. Termasuk mengembangkan aplikasi *android* seperti *SmileTB* (TBC anak) dan *SmartDB* (DBD).

PENDIDIKAN

Mendapatkan pendidikan berkualitas adalah salah satu kunci setiap anak bisa menggapai mimpinya. WVI berjuang agar setiap anak mendapatkan akses terhadap pendidikan dan memiliki kemampuan serta keterampilan untuk bekal meraih masa depan terbaiknya.

1. PAUD Holistik Integratif

Menjadi model yang selaras dengan program pemerintah agar anak menerima layanan yang komprehensif yakni pendidikan, kesehatan, dan perlindungan anak.

2. Pendidikan Karakter Kontekstual (6-11 tahun)

Sebuah pendekatan pembelajaran yang memberdayakan dan membangun kesadaran kritis didasarkan pada kearifan dan potensi lokal, dalam rangka melengkapi karakter anak hidup lebih utuh.

3. Pendidikan Nonformal (Kelompok Anak)

Pendekatan yang dilakukan untuk mengembangkan keterampilan hidup anak (kemampuan psikososial untuk perilaku adaptif dan positif) melalui kegiatan bakat dan minat.

4. Proyek Wahana Literasi

Bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca mulai dari melek huruf hingga pemahaman yang utuh. Intervensi literasi yang integratif dilakukan di semua lingkungan dimana anak berada yaitu rumah, sekolah dan masyarakat.

5. Sekolah Aman

Program Sekolah Aman merupakan bagian dari implementasi kebijakan Sekolah Ramah Anak; bertujuan untuk menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan bebas dari kekerasan.

Pengurangan risiko bencana di sekolah dilakukan dengan pelatihan Pengurangan Risiko Bencana, Satuan Pendidikan Aman Bencana dan pembentukan rencana kontinjensi di sekolah.

Sekolah Aman dari kekerasan dilakukan dengan pelatihan Pengasuhan dengan Cinta serta pembentukan mekanisme pengaduan di sekolah.

6. Pendidikan dalam Situasi Darurat

Akses pendidikan berkualitas dalam situasi bencana juga menjadi prioritas yang dilakukan dalam tanggap bencana. Dukungan psikososial bagi siswa, guru, tenaga pendidik; membangun Ruang Belajar Sementara, penyediaan paket keperluan sekolah, pelatihan *Education in Emergency* dan Satuan Pendidikan Aman Bencana dilakukan saat respons bencana WVI.

PERLINDUNGAN ANAK



WVI ingin agar setiap anak tumbuh dan berkembang dalam rasa aman dan penuh cinta. Tingginya angka kasus kekerasan terhadap anak serta rendahnya kesadaran akan hak-hak dasar anak mendorong WVI untuk melakukan berbagai intervensi untuk mencapai visi tersebut.

1. *Child Protection and Advocacy (CPA)*

Sebuah sistem perlindungan anak untuk mencegah dan menanggapi kekerasan, penelantaran, eksploitasi dan bentuk-bentuk kekerasan terhadap anak. Sistem perlindungan anak ini terdiri dari tujuh unsur: hukum dan kebijakan, layanan dan mekanisme penyediaan layanan, kapasitas penyedia layanan, kerja sama dan koordinasi, mekanisme akuntabilitas, 'lingkaran perawatan' sekitar anak dan ketahanan anak-anak dan keterampilan hidup.

2. *Pengasuhan dengan Cinta*

Peningkatan pengetahuan dan keterampilan orang tua/pengasuh dalam mengasuh anak tanpa kekerasan dengan modul Pengasuhan dengan Cinta (*Celebrating Families dan Positive Parenting*).

3. *Channel of Hope (Saluran Harapan)*

Program yang memotivasi dan membangun kapasitas komunitas agama untuk mengatasi praktik-praktik yang berbahaya terhadap anak-anak, sebagai bagian dari sistem perlindungan anak.

4. *Partisipasi Anak*

Meningkatkan partisipasi dalam keluarga, forum anak, ruang publik dan proses perencanaan pembangunan mulai dari tingkat desa, kabupaten /kota hingga nasional.

5. *Kampanye Penghapusan Kekerasan terhadap Anak (PKTA)*

Kampanye #DimulaiDariSaya, memperjuangkan agar kekerasan terhadap anak bisa dihapuskan.

6. *Kepemilikan Akta Lahir*

Upaya WVI untuk memastikan setiap anak bisa memiliki akta lahir.

7. *Citizen Voice and Action for Child Protection (CVA CP)*

Meningkatkan dialog antara Warga Negara dengan penyedia layanan publik untuk peningkatan layanan perlindungan anak.

8. *Kebijakan Pro-Anak*

Memperjuangkan munculnya kebijakan atau peraturan yang pro-anak melalui usaha advokasi, di tingkat desa, kabupaten, hingga nasional.

9. *Child Protection in Humanitarian Action (CPHA)*

Intervensi perlindungan anak yang bertujuan untuk menurunkan risiko dan tingkat kerentanan sekaligus meningkatkan faktor perlindungan di sepanjang aksi kemanusiaan. Intervensi CPHA seperti dukungan psikososial dilakukan melalui Ruang sahabat Anak, bekerja sama dengan pemerintah lokal dan sekolah untuk membangun sistem rujukan atas kasus-kasus perlindungan anak.

EKONOMI



Guna memastikan kesejahteraan anak terpenuhi, WVI melakukan program pemberdayaan ekonomi dan ketahanan rumah tangga melalui beberapa program berikut:

1. *Local Value Chain Development (LVCD)* dan *Market Working for the Poor (M4P)*

Pendekatan LVCD adalah upaya peningkatan kapasitas petani terkait budi daya dan adaptasi perubahan iklim dan daya saing di pasar melalui peningkatan produktivitas, kualitas, dan nilai jual komoditas pertanian untuk meningkatkan pendapatan petani.

Pendekatan M4P adalah upaya yang dilakukan dengan mendekatkan pihak swasta dan pemerintah kepada petani dengan pembagian peran yaitu WVI melakukan pengorganisasian petani; pemerintah menjadi penyedia jasa konsultasi teknis dan input pertanian, dan pihak swasta menjadi penyedia input pertanian dan bisnis, bimbingan teknis, dan kesiapan pasar.

2. *Pengelolaan Ekonomi Rumah Tangga (PERT)* dan *Kelompok Asosiasi Simpan Pinjam untuk Kesejahteraan Anak (ASKA)*

PERT adalah upaya peningkatan kapasitas keluarga dalam mengelola keuangannya melalui edukasi tentang membedakan antara keinginan dengan kebutuhan, arus kas keluarga, membangun tabungan serta akses kepada jaminan sosial dalam mitigasi risiko bencana.

ASKA adalah kelompok simpan pinjam yang melakukan pertemuan secara rutin dan dibangun untuk kelompok masyarakat yang tidak dapat atau sulit mendapatkan akses lembaga keuangan mikro.

3. *Program Pengembangan Kaum Muda*

Program Pengembangan Kaum Muda adalah upaya peningkatan motivasi, pengetahuan, dan keterampilan yang dilakukan untuk memastikan kaum muda (18-24) bisa mengakses peluang ekonomi, yaitu mendapatkan pekerjaan atau memulai usaha.

4. *Revitalisasi Budaya*

Revitalisasi Budaya adalah upaya peningkatan kapasitas masyarakat dan mengaktifkan fungsi 3 Tungku (Pemerintah, Tokoh Agama, dan Tokoh Adat) untuk memulihkan kembali kesepakatan adat yang baik di masa lalu, meninjau kembali aturan Adat yang memberatkan dan membangun kesepakatan adat yang baru yang lebih baik bagi kepentingan anak.

PENANGGULANGAN BENCANA



Kegiatan tanggap bencana, Pengurangan Risiko Bencana (PRB) dan adaptasi perubahan iklim menjadi tiga sektor utama dalam program penanggulangan bencana WVI.

Tanggap Bencana

1. Perlindungan Anak dalam Situasi Bencana

Ruang Sahabat Anak (RSA) dibentuk untuk memastikan setiap anak mendapatkan dukungan psiko-sosial.

2. Kesehatan dan Gizi dalam Situasi Bencana

WVI memastikan setiap anak yang terdampak dapat tetap mengonsumsi makanan yang bergizi seimbang dalam situasi bencana. Selain penyaluran bantuan bahan pangan, WVI juga menyelenggarakan Dapur Pemberian Makanan Gizi Seimbang untuk bayi dan anak usia di atas 6 bulan melalui RPPA (Ruang Ramah Perempuan dan Anak).

3. Air, Sanitasi dan Kebersihan dalam Situasi Bencana

Akses air bersih, akses sanitasi yang inklusif, dan edukasi kebersihan menjadi elemen penting dalam program tanggap bencana.

4. Pendidikan dalam Situasi Bencana

Diwujudkan dalam bentuk penyelenggaraan sekolah darurat dukungan bagi kegiatan belajar mengajar serta penyediaan paket perlengkapan sekolah.

5. Bantuan Nonpangan

Bantuan nonpangan diberikan kepada masyarakat terdampak dalam bentuk penyaluran paket perlengkapan keluarga, yang berisi selimut, terpal, dan kebutuhan sehari-hari lainnya.

Pengurangan Risiko Bencana

1. *Community Based Disaster Risk Management (CBDRM)*

WVI memfasilitasi aparat pemerintah dan masyarakat dalam mengurangi, mengelola dan mitigasi risiko bencana.

2. *Sekolah Aman Bencana (Safe School)*

Mewujudkan komunitas pembelajar yang lebih siap menghadapi bencana dan memiliki lingkungan belajar yang aman.

3. *Business Continuity Plan*

WVI memfasilitasi petani dan pengusaha untuk membangun rencana kontijensi dan kelanjutan usaha saat bencana atau kondisi darurat terjadi.

Adaptasi Perubahan Iklim

Meningkatkan ketangguhan masyarakat dalam mengelola dampak perubahan iklim dengan mendukung petani mempraktikkan upaya regenerasi lahan yang sederhana dan berkelanjutan untuk memulihkan fungsi tanah dan meningkatkan produktivitas lahan (*Farmer's Managed Natural Regeneration*)

Ketahanan Pangan dalam Bencana

Untuk mensejahterakan keluarga khususnya anak pascabencana, WVI melakukan pengadaan bantuan insentif berupa bahan makanan, peralatan kerja maupun bantuan nontunai (*BanTu/Cash Voucher Programming*), serta pemulihan sumber pendapatan melalui rehabilitasi infrastruktur, pelatihan, literasi keuangan dan akses pasar.



BERSAMA MEMBUAT PERUBAHAN

MEMBUAT PERUBAHAN BERSAMA

1. Kemitraan

WVI membuka kesempatan bagi organisasi, perusahaan, sekolah, universitas, institusi pemerintah, organisasi lain, bahkan individu untuk bekerja sama meningkatkan kualitas hidup anak Indonesia lebih utuh sepenuhnya.

2. Sponsor Anak

Dengan menjadi sponsor, Anda telah berkontribusi bagi kehidupan anak dan masyarakat di wilayah dampingan WVI. Donasi Anda sebesar Rp200.000,- per bulan per anak, akan disalurkan dalam bentuk program pemberdayaan masyarakat melalui berbagai sektor sesuai prioritas kebutuhan di wilayah tinggal anak.

3. Relawan/Volunteer

Setiap orang yang ingin memberikan waktu, tenaga, keahlian diundang terlibat dan mendukung program WVI, baik di kantor atau di area implementasi program.

SUMBER PENDANAAN

Sumber dana WVI diperoleh melalui dukungan dari individu, komunitas dan institusi dari berbagai program seperti program sponsor anak, program hibah, dan program kemitraan dengan pihak swasta, individu dan lembaga donor dari dalam dan luar negeri.

Kepercayaan dari pihak swasta, individu dan lembaga donor dalam bentuk program sponsor anak dan program hibah akan digunakan untuk memberdayakan masyarakat dan mencapai kesejahteraan anak Indonesia yang lebih baik dalam program pengembangan jangka panjang dan respons bencana.

AKUNTABILITAS

Secara berkala WVI menjalani proses audit yang dilakukan oleh lembaga audit independen nasional dan internasional secara internal dan eksternal. Staf WVI juga memegang prinsip akuntabilitas dengan dedikasi yang tinggi dalam melayani secara profesional. Pada tahun 2013, salah satu unit di WVI meraih sertifikasi ISO 9001:2008 untuk standar manajemen mutu. Sejak tahun 2019 WVI juga menerapkan kebijakan *safeguarding* dalam semua aspek pelayanan program.

*Visi kami untuk setiap anak,
Hidup utuh sepenuhnya.
Doa kami untuk setiap hati,
Tekad untuk mewujudkannya.*

Gedung Wahana Visi Indonesia

Jl. Graha Raya Bintaro Blok GB/GK No.9
Pondok Aren, Tangerang Selatan 15228
Email: comms_indonesia@wvi.or.id
Telepon: 021-2977 0123
Fax: 021-2977 0101

Gedung 33

Jl. Wahid Hasyim 33, Jakarta 10340
Email: sponsoranak@wvi.or.id
Telepon: 021-390 7818
Fax: 021- 391 0514

Surabaya

Jl. Margorejo Indah 3/C-116
Surabaya 60238
Email: berbagi_kasih@wvi.or.id

www.wahanavisi.org



[wahanavisi_id](#)



[Wahana Visi Indonesia](#)